

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SECARA “ONLINE” (DARING) DI SDN
MUKTIHARJO KIDUL 02 SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun Guna Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Program Strata Satu (S1)



DISUSUN OLEH:

KHOIRUNNISA

31501700063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020/2021**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp: (024) 6581584 (B. Sali) Fax: (024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khalra Ummah

PENGESAHAN

Nama : **KHOIRUNNISA**
Nomor Induk : 31501700063
Judul Skripsi : **PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SECARA ONLINE/DARING DI SDN MUKTIHARJO KIDUL 02 SEMARANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Sabtu, 28 Dzulhijjah 1442 H.
7 Agustus 2021 M.

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua/Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris

Ahmad Muflihun, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji I

Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Penguji II

Toha Makhshun, M.Pd.I.

Pembimbing I

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Pembimbing II

Ahmad Muflihun, S.Pd.I, M.Pd.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirunnisa

NIM 31501700063

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari skripsi ini melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.



Semarang, 30 Juli 2021

Yang menyatakan



Khoirunnisa

NIM:31501700063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
DEKLARASI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRAC</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Memilih Judul	4
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Masalah	7
E. Metode Penulisan Skripsi	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Metode Pengumpulan Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pendidikan Agama Islam	15
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	15
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam.....	19
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	22
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	24

6. Materi Pendidikan Agama Islam	25
7. Metode Pendidikan Agama Islam.....	25
8. Evaluasi PAI.....	26
B. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	27
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	27
2. Peran Guru Mata Pelajaran Agama Islam.....	28
3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	32
4. Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam	33
C. Prestasi Belajar.....	38
1. Pengertian Prestasi Belajar	38
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	43
3. Fungsi Prestasi Belajar	49
4. Indikator Prestasi Belajar.....	50
5. Indikator-indikator Prestasi Belajar.....	51
D. Pembelajaran PAI Daring.....	52
1. Pengertian Daring	52
2. Pembelajaran Daring	53
3. Manfaat Pembelajaran Daring	56
BAB III GAMBARAN UMUM SDN MUKTIHARJO KIDUL 02 SEMARANG	59
A. Letak Geografis.....	59
B. Sejarah Berdirinya.....	59
C. Identitas SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang	60
D. Visi dan Misi	61
E. Stuktur Organisasi SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang	62
F. Keadaan Guru dan Peserta Didik SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang	64
G. Sarana dan Prasarana SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang.....	65
H. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Secara Daring di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang.....	66
a. Peran guru sebagai pengelola kelas	67
b. Peran guru sebagai motivator	68

I. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.	71
a. Faktor Pendukung.....	71
b. Faktor Penghambat.....	72
BAB IV ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SECARA DARING DI SDN MUKTIHARJO KIDUL 02 SEAMARANG	75
A. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik.	75
a. Peran guru sebagai pengelola kelas	77
b. Peran guru sebagai motivator	79
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.	82
1. Faktor Pendukung.....	82
2. Faktor Penghambat.....	85
3. Solusi.....	88
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRA	

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا
وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا ،
وَدَاعِيًا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيٍّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا،
أَمَّا بَعْدُ

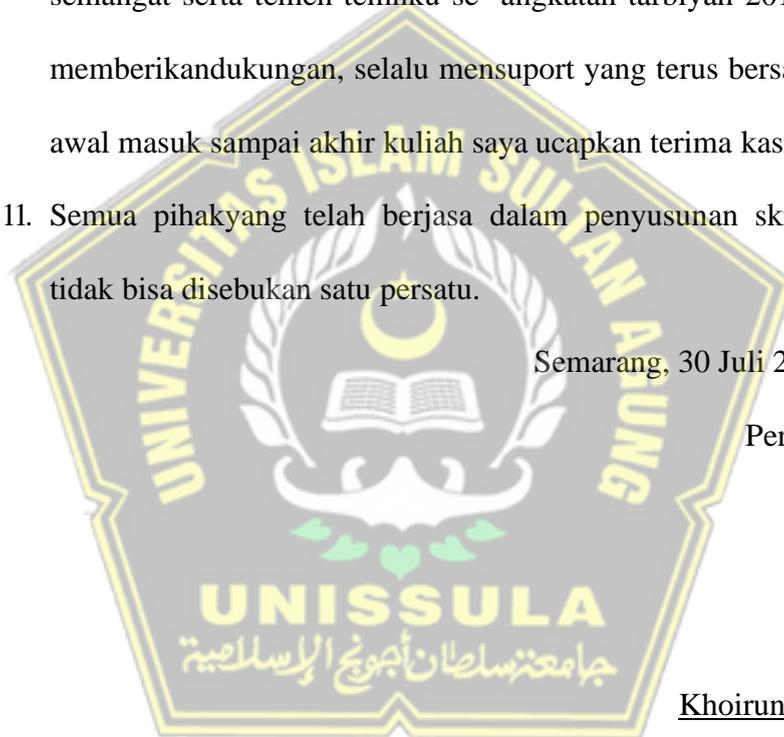
Alhamdulillah, sega puji bagi Allah SWT yang telah emberikan kesehatan, kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa secara *Online* (Daring) di SDN Sidomuktiharjo Kidul 02 Semarang” dengan baik guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW serta keluarga juga sahabat-sahabatNya dan semoga seluruh umat Islam diberikan tempat terbaik di akhir zaman. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan, saran-saran, serta informasi yang berharga kepada penulis, terutama kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta pahlawan serta menjadikan kebanggaan dalam hidup. Beliau yang selalu mencintai, melindungi, memotivasi dan mendoakan, serta membantu melengkapi kebutuhan materi sehingga saya dapat menuntut ilmu, menggapai cita-cita dan menyelesaikan skripsi dengan penuh perjuangan.
2. Bapak Drs. Bedjo Santoso MT. PhD, Selaku Rektor Unissula Semarang
3. Bapak Drs. M. Mukhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah merestui dan mengarahkan pembahasan skripsi ini.
4. Bapak Muflihah yang senantiasa membantu dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Toha Mahsun, sPd., M.Pd. selaku Kajar yang senantiasa membantu saya dalam mempermudah proses berjalannya skripsi saya ucapkan terima kasih.
6. Ibu Hidayatus Sholekhah, S.Pd.I., M.Pd., M.Ed. selaku wali dosen kelas yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam kuliah selama ini.
7. Kepada kepala sekolah SDN Sidomuktiharjo Kidul 02 Semarang, Joko Susanto, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan ijin tempat untuk melaksanakan penelitian.

8. Khilma F. N., Spd. Selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam dan seluruh guru atau karyawan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada adik dan kakak yang selalu menyemangati dan mendukung penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabatku Hajar nur Aini, Ikhfina Kamalia Rizqi, Windi Ofi Kumala Dewi dan Zulfa Rahmawati Putri yang selalu memberi semangat serta teman-temanku se-angkatan tarbiyah 2017 yang saling memberikan dukungan, selalu mensupport yang terus bersama-sama dari awal masuk sampai akhir kuliah saya ucapkan terima kasih.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semarang, 30 Juli 2021

Penulis



Khoirunnisa

NIM: 31501700063

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَّتُهُ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ فَكُلُّكُمْ

رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

(متفق عليه)

“Kalian adalah pemimpin dan kalian akan diminta pertanggungjawab atas kepemimpinan `kalian.

Seorang penguasa adalah pemimpin, seorang suami ada seorang pemimpin seluruh keluarganya, demikian

pula istri adalah pemimpin atas rumah suami dan

anaknyanya. Kalian adalah pemimpin yang akan diminta pertanggungjawaban atas kempemimpinannya”

(Muttafaqun ‘Alaih)

ABSTRAK

Guru memiliki peran yang sangat penting didalam pendidikan. Peran dalam guru pendidikan Islam sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring dengan itu guru harus memperhatikan serta mempertahankan prestasi belajar siswa agar bisa stabil. Penelitian ini dengan judul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa secara *Online* (Daring) di SDN Muktiharjo kidul 02 Semarang”, memiliki rumusan masalah bagaimana peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara *online*/daring, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara *online*/daring. Dan tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar secara *online*/daring dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara *online*/daring.

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara *Online*/daring sangat berperan penting hal ini sudah ditunjukkan dengan hasil wawancara terhadap guru PAI dimana guru PAI melakukan hal seperti mengelola proses belajar mengajar, memberikan motivasi belajar kepada siswa, 2. Faktor pendukung peran guru PAI yaitu menggunakan sarana prasarana yang mendukung guna pembelajaran yang bersifat sistem daring, peserta didik terkendala akan jaringan internet bisa mnegumpulkan tugas langsung ke Sd, 3. Adapun proses penghambat yaitu terkendala akan jaringan, dan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sistem daring, peserta didik kurang memahami mata pelajaran.

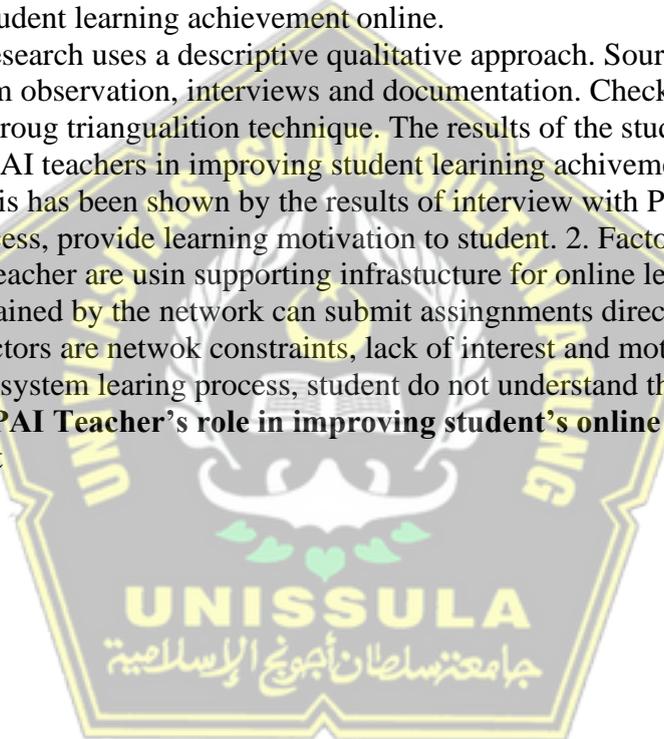
UNISSULA
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

ABSTRAC

Teacer have an important role in education. The role of islamic religious education teachers has a very large contribution in the implementation of the learning process. During the pandemic, teacher are required to do online learning, so teachers must also maintain student learning achievement to be stable. The reseacch entitled “The role Achievement online at SDN Muktiharjo kidul 02 Semarang”, has a probr formulation of how the position of teachers in improving student learning achievement online, what are the supporting and inhibiting factors in improving achivement student determine the role og PAI teachers in improving studen achievement online and the sumpprting and inhibiting factors in improving student learning achievement online.

This research uses a descriptive qualitative approach. Sources of data obtained from observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data throug triangualition technique. The results of the study show that 1. The role of PAI teachers in improving student learning achivement online is very important, this has been shown by the results of interview with PAI teacher and learning prpcess, provide learning motivation to student. 2. Factor supporting the role of PAI teacher are usin supporting infrastucture for online learing, student who are ontrained by the network can submit assingnments directly to SD. 3. The inhibiting factors are netwok constraints, lack of interest and motivation of student in the online system learing process, student do not understand the subject matter.

Keywords: PAI Teacher’s role in improving student’s online learning achievement



BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini mendapat perhatian serius dari masyarakat luas, dan pendidikan yang telah dilaksanakan telah memungkinkan manusia memperoleh pendidikan yang lebih intelektual. Namun, di sisi lain pendidikan yang sedang berlangsung kini semakin merendahkan kemanusiaan. Seperti maraknya kekerasan, korupsi, pencurian, dll. Oleh karena itu, harus mendesain ulang sistem pendidikan yang berlandaskan etika, moralitas dan moralitas. Kehidupan dan pendidikan saling berkaitan. Implikasinya, jika masyarakat ingin hidup sejahtera maka isi dan proses pendidikan harus berpedoman pada terwujudnya pendidikan agama.

Pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan potensi keagamaan dan membentuk peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia, meliputi etika, budi pekerti dan moralitas sebagai wujud pendidikan agama Islam. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menuntut ilmu atau menuntut ilmu agar pendidikannya dapat berjalan dengan lancar.” Rasulullah Saw bersabda di dalam hadis diriwayatkan oleh Ibnu Majah adalah

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu adalah keharusan bagi setiap muslim”.

Oleh karena itu, setiap muslim memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu, baik yang sudah dewasa maupun yang masih anak-anak. Mencari ilmu adalah sarana untuk memenuhi tuntutan Allah kepada kita. Terlepas dari pengetahuan,

keyakinan dan tindakan kita tidak sempurna. Dengan pengetahuan, Allah disembah, hak-hak Allah diwujudkan, dan agamanya disebarkan dengan ilmu.

Adapun tujuan Pendidikan Islam adalah untuk memberi penyusunan informasi tentang ilmu-ilmu keislaman kepada siswa. Pendidikan agama Islam disekolah juga bertujuan agar manusia menjadi beriman, bertaqwa kepada Allah Swt, berilmu, berakhlak, dan terampil. Di dalam masyarakat, memperlihatkan bahwa mereka tidak terpenuhi dalam belajar agama islam di sekolah sampai sekarang, bahkan di nilai tidak efektif.

Proses pembelajaran di dalam kelas intelektual merupakan salah satu faktor yang berperan dalam proses pembelajaran. Dengan pengetahuan yang cukup seseorang dapat mengikuti proses belajar mengajar yang baik. Sesuatu yang lain jika siswa tidak memiliki kemampuan atau pengetahuan yang memadai maka harus mendapatkan perhatian khusus dalam proses belajar mengajar. Sampai prestasi belajar peserta didik nantinya akan menjadi lebih baik.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari latihan belajar, karena belajar adalah interaksi, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari interaksi belajar. Bagi anak, belajar adalah kewajiban. Berhasil tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami di kelas dan sekolah. Prestasi akademik diperoleh melalui tes atau tes terhadap materi yang diajarkan. Hasil tes atau tes prestasi akademik dapat direpresentasikan dengan angka atau huruf yang ditentukan oleh guru. Sehingga hasil tes atau ulangan dapat menunjukkan tingkat prestasi akademik siswa.

COVID-19 merupakan penyakit jenis baru yang akhir-akhir ini menjadi perbincangan masyarakat di seluruh dunia. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Dan di bulan Maret Pada tahun 2020, Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak virus Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia. Penyebarannya yang begitu cepat membuat banyak negara menerapkan kebijakan lockdown untuk mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekankan penyebaran virus ini, sehingga salah satu implikasinya adalah setiap orang harus bekerja dari rumah.

Namun, proses pengelolaan sistem pendidikan dan pemerintahan harus tetap berjalan secara efektif. Pada 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran COVID-19, yaitu untuk mengubah wajah Kebijakan pendidikan tatap muka. Untuk pembelajaran online dalam arti pembelajaran online. Sistem pembelajaran online adalah pembelajaran yang tidak secara langsung tatap muka tetapi hanya menggunakan media sosial.

Pemerintah juga memberlakukan pembatasan fisik di bidang pendidikan, seperti mewajibkan anak-anak belajar di rumah selama pandemi Covid-19. Langkah ini diambil untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19. Namun dalam proses pelaksanaan pembelajaran online terdapat kendala sinyal, beberapa siswa tidak memiliki handphone, dan banyak orang tua siswa yang kesulitan karena banyaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh pihak sekolah.

Selain kendala siswa, ada juga kendala guru yaitu sebagian guru yang belum paham teknologi harus bisa menggunakan teknologi media penskalaan. Sistem online juga memiliki beberapa keunggulan, seperti dapat dilakukan dimana saja, lebih efisien waktu dan biaya, serta meningkatkan intensitas komunikasi. Berdasarkan or yang tidak mencukupi.

Keterbatasan dan kelebihan sistem online, peneliti sedang mencoba mengamati bagaimana guru membimbing anak didiknya selama proses pembelajaran secara daring pada kondisi pandemi ini.

A. Alasan Memilih Judul

Pada penulisan skripsi ini, penulis memilih judul Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Secara "Online" (Daring) di SDN Sidomukhtiharjo Kidul 02 Semarang dengan Alasan Sebagai Berikut:

1. Peran guru PAI di sini sangat penting dan menentukan keberhasilan siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam Pembelajaran daring guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran
2. Prestasi belajar disini juga sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran terutama guru harus menguasai tentang metode-metode pembelajaran agar siswa juga tidak merasa bosan dan bisa meningkatkan prestasi belajar.
3. Dalam pembelajaran daring juga masih memerlukan perhatian besar bagi pendidik."Permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran daring yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang

ketika melakukan pembelajaran daring, padahal motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu di perlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

4. Penulis memilih SDN Sidomuktiharjo Kidul 02 Semarang sebagai obyek penelitian karena sekolah tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa secara Daring.

B. Penegasan Istilah

Penegasan sebutan digunakan buat menarangkan ataupun berikan uraian yang berbeda antara pembaca ataupun periset tentang istilah- sebutan yang ada dalam judul riset. Ada pula istilah- istilah yang ada dalam riset ini didefinisikan selaku berikut:

1. Guru PAI

Guru pendidikan agama islam yakni seorang pendidik yang mengajarkan tentang keyakinan dan kepercayaan pada tuhan, bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, untuk menuju terbentuknya akhlakul karimah yang utama.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dan prestasi itu tidak mungkin dapat dicapai dengan seseorang selama peserta didik tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh.

Prestasi belajar merupakan selaku evaluasi hasil usaha aktivitas belajar yang dinyatakan dalam wujud simbol, angka, huruf, ataupun kalimat yang bisa mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh tiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar pula dimaksud selaku tingkatan keberhasilan partisipan didik menggapai tujuan yang sudah diresmikan dalam suatu program pengajaran.¹

3. Pembelajaran “Online” (Daring)

Kata daring berasal dari kata online dimana disusun atas 2 suku kata ialah on serta line, on maksudnya hidup, serta line maksudnya saluran. Penafsiran daring merupakan selaku sesuatu kondisi yang lagi memakai jaringan, tersambung dalam jaringan, satu fitur dengan fitur yang lain yang tersambung sehingga dapat silih berbicara.

Pembelajaran daring sebuah sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa melalui tatap muka secara langsung melainkan melalui jaringan internet.

¹ Moh. Zaiful Rosyid. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara. Malang: 2019

² Marti, Ni Wayan. Dkk. 2016. *Sistem Pembimbingan Dalam Jaringan (Daring)*

C. Rumusan Masalah

Bersumber pada penjelasan latar balik di atas, hingga periset bisa merumuskan permasalahan, selaku berikut:

1. Bagaimana Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) ?
2. Apa saja faktor pendukung peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) ?
3. Apa saja faktor Penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) ?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam tingkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat kedudukan guru PAI dalam tingkatkan prestasi belajar siwa secara “*Online*” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat kedudukan guru PAI dalam tingkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang ?

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar daripada angka. Menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan rekayasa dan fenomena ilmiah yang ada. Oleh karena itu, tujuan penelitian kualitatif adalah menggunakan metode deskriptif untuk mencocokkan kenyataan dengan teori-teori yang berlaku.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menyertakan kutipan data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penyajian laporan. Dalam hal ini, penulis akan mengkaji masalah secara langsung dengan berpartisipasi penuh dalam situasi yang diteliti.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek Penelitian ialah sesuatu perihal yang jadi obyek pengamatan dari riset dan faktor- faktor yang turut dalam kejadian ataupun tanda- tanda yang diteliti. Ada pula aspek penelitian dalam Peran Guru PAI dalam Tingkatkan Prestasi Belajar Siswa Secara

“Online” (Daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

Sebagai Berikut:

1) Guru PAI

Data yang diteliti berupa keterangan oleh guru PAI yang berkaitan dengan bagaimana cara guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring.

2) Prestasi belajar siswa secara daring

Data yang diteliti berupa hal-hal faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Jenis Sumber Data

Data yaitu kenyataan empirik yang dikumpulkan peneliti buat kepentingan pemecahan masalah ataupun menanggapi persoalan riset. Informasi riset bisa berasal dari berbagai sumber, di kumpulkan memakai bermacam metode sepanjang proses peneliti. Sumber yang di gunakan penulis dalam mendapatkan informasi pada riset ini merupakan:

a) Sumber Data Primer

Data primer diperoleh di posisi peneliti yang bersumber dari para informan terdiri dari sebagian faktor yang terpantau dengan riset ini. Ada pula yang tercantum informasi primer dalam peneliti ini. Sedangkan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu cara guru pai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi. Data sekunder yang diperoleh dari subyek penelitian Peran guru pai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Sidomuktiharjo Kidul 02 Semarang adalah dokumentasi sekolah, dan buku-buku yang berhubungan dengan peran kepala sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data dalam penelitian kualitatif dicoba pada keadaan yang alamiah, sumber informasi primer, serta metode pengumpulan informasi lebih banyak pada observasi berfungsi dan, wawancara mendalam serta dokumentasi. ³Penelitian ini, prosedur pengumpulan informasi yang digunakan merupakan selaku berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan dasar seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja bersumber pada informasi, ialah kenyataan menimpa dunia realitas yang diperoleh lewat observasi.”Dalam observasi ini peneliti ikut serta dalam aktivitas tiap hari orang yang lagi diamati ataupun

³ Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher. Sidorjo: 2015

yang digunakan selaku sumber informasi ppeneliti. Dengan observasi ini, hingga diperoleh informasi yang sesungguhnya serta lebih lengkap. Penulis melaksanakan pengamatan proses pendidikan secara daring, sehingga periset memperoleh hasil nyata mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara “*Online*” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna dalam topik tertentu. Jenis wawancara yang dipilih penulis adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan. Memperoleh data terkait online melalui wawancara dan cara meningkatkan prestasi belajar online siswa, serta faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan prestasi belajar online siswa. Peneliti memperoleh data tersebut dari guru PAI dan informan lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya kenang- kenangan seseorang. Dalam penelitian ini, penulis sengaja

menggunakan metode kepustakaan untuk mengutip dan menganalisis kepustakaan serta memperoleh data yang akurat terkait dengan penelitian ini. Data tersebut antara lain letak geografis SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang, sejarah berdiri dan berkembangnya SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang, visi dan misi SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang, keadaan guru dan peserta didiknya saat pembelajaran sistem daring dilaksanakan.⁴

4. Analisa Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis data penelitian kualitatif, langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting dan merangkum memilih hal-hal pokok, dicari pola dan temanya.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung: 2016

2. Penyajian data yaitu dengan menampilkan data, data berupa teks yang bersifat naratif hal tersebut akan mudah untuk dimahami apa yang terjadi.
3. Verifikasi data yaitu "temuan baru yang belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan atau interaktif hipotesis atau teori.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan merupakan garis besar penyusunan pekerjaan rumah skripsi yang dirancang untuk memudahkan pembaca dan memudahkan pembaca untuk mendeskripsikan isi skripsi secara sekilas. Dalam penyusunan makalah penelitian kualitatif, isi dan sistem umumnya dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Berikut ini adalah sistematika masing-masing penelitian kualitatif sebagai berikut:

Pertama yaitu bagian awal, bagian awal yang terdiri dari: 1) halaman sampul luar 2) halaman berlogo UNISSULA; 3) halaman sampul dalam 4) halaman persetujuan pembimbing 5) halaman pengesahan kelulusan 6) halaman pernyataan keaslian peneliti 7) halaman moto dan persembahan 8) kata pengantar 9) daftar isi 10) daftar tabel 11) daftar gambar 12) daftar lampiran 13) abstrak.

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang : Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : Landasan Teori berisi tentang memuat beberapa definisi yang berkaitan dengan istilah pada judul yaitu Pendidikan agama Islam meliputi: pengertian pendidikan agama islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, dan bab ini juga membahas tentang guru pendidikan agama Islam yang dalamnya terdapat pengertian guru pendidikan agama Islam, Peran guru pendidikan agama islam, tugas guru pendidikan agama Islam, kompetensi guru pendidikan agama Islam selanjutnya membahas tentang yakni definisi peran guru PAI, prestasi belajar, dan sistem daring.

BAB III : Pada bab ini membahas tentang gambaran umum SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang , kemudian dipaparkan bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring dan apa saja pendukung serta penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara “*Online*” (daring) di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang.”

BAB IV : Analisis Data Pada bab ini membahas adanya analisis tentang hasil Peran Guru PAI dalam Meningkatkan hasil Prestasi Belajar Siswa di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang yakni meliputi, Analisis tentang Peran guru PAI, analisis tentang

Meningkatkan hasil prestasi, dan analisis tentang Belajar Siswa secara Daring.

BAB V: Penutup yang berisi, kesimpulan dan saran-saran. Adapun akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan beberapa lampiran yang berkaitan dengan proses dan hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan salah satu kunci yang penting dalam kehidupan manusia. Baik buruknya sumberdaya manusia tergantung dari pendidikan yang diperolehnya. Pendidikan adalah sebuah investasi sumberdaya manusia. Jika pendidikan yang di peroleh seseorang mempunyai kualitas yang maksimal, maka berkualitas juga sumber daya manusia yang dimilikinya. karena itu desain pendidikan selayaknya di persiapkan secara matang sehingga hasil yang dicapaipun memuaskan.⁵

Menurut Zakiyah Daradjat, menemukan bahawa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk mengasuh dan membina siswa agar dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, dapat mengamalkan, dan menghayati makna tujuan serta dapat menjadi manusia sebagai pedoman kehidupan.⁶

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan Islam sangat beragam, hal ini terlihat dari definisi pendidikan islam yang di kemukakan oleh beberapa tokoh pendidikam berikut ini:

⁵ A. Syafi'i Ma'arief *Pendidikan Islam di Indonesia Anatara Cita dan Fakta* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm. 15

⁶ Ibid hlm 12

- a. Omar Mohammad At-Toumi As-Syaibany mendefinisikan pendidikan Islam yaitu mengubah proses tingkah laku seseorang dari kehidupan pribadi masyarakat serta alam sekitarnya, dengan cara pengajaran”sebagai suatu aktivitas asasi serta sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat pengertian tersebut memfokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Selain itu pengertian tersebut menekankan pada aspek-aspek produktivitas dan kreatifitas manusia dalam peran dan profesinya dalam kehidupan masyarakat dan alam semesta.
- b. Muhammad SA Ibrahimy (Bangladesh) mengemukakan pengertian pendidikan islam sebagai berikut: Pendidikan dalam pandanganya yaitu suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, sehingga dengan mudah ia dapat membetuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Pengertian itu mengacu pada perkembangan kehidupan manusia masa depan tanpa menghilangkan prinsip-prinsip islami yang diamanahkan oleh Allah kepada manusia. Sehingga manusia mampu

memenuhi kebutuhan dan tuntunan hidupnya seiring dengan perkembangan zaman.

- c. Muhammad Fadhil Al-Jamali memberikan pengertian pendidikan islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong, dan mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi serta kehidupan mulia. Sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan atau perbuatan.⁷

Dari tiga definis di atas tak terlepas dari prinsip pendidikan dalam islam yang terdapat dlam Al Qur'an, yaitu:

- a.) Pendidikan merupakan proses perbantuan pencapaian tingkat keimanan dan berilmu (QS. Al-Mujadilah

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang

beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

⁷ Arifin,2005:15.

b.) Rosulullah saw sebagai *uswatun khasanah* (QS. Al-Ahzab 33:21) yang dijamin Allah memiliki akhlak mulia (QS. Al-Qalam 68:4)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَ الْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*

(QS. Al-Ahzab 33:21)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.* (QS. Al-Qalam 68:4)

Seluruh umat islam harus mengetahui tentang pendidikan islam secara keseluruhan agar memantapkan keimana dan ketaatan untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Pendidikan Islam dapat dijumpai diberbagai lembaga-lembaga yang berbasis islami mulai dari tingkat rendah sampai tingkat yang paling tinggi seperti MI, Pondok, Pesantren, Mts, MA dan lain-lain. Namun pendidikan islam jugabisa diperoleh lembaga- lembaga umum misalnya SD, SMP, SMA, SMK dan lain-lain sebagai salah satu mata pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas Pendidikan Agama Islam adalah suatu ajaran berisi mengenai pembelajaran tentang agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an yang merupakan kitab suci agama Islam. Selain itu dalam Pendidikan Agama Islam di sini juga mengharapkan para peserta didik yang mempelajari agama Islam dapat memahami, mempraktikkan dan juga mengamalkan seluruh pembelajaran yang sudah di dapatkan pada saat pendidikan tersebut berlangsung. Jadi, pembelajarana yang sudah di peroleh dapat disalurkan kepada orang yang belum memahami agama islam tersebut, tujuannya agar seluruh manusia dapat memahami, mempraktekkan, serta mengamalkan pembelajaran tersebut.

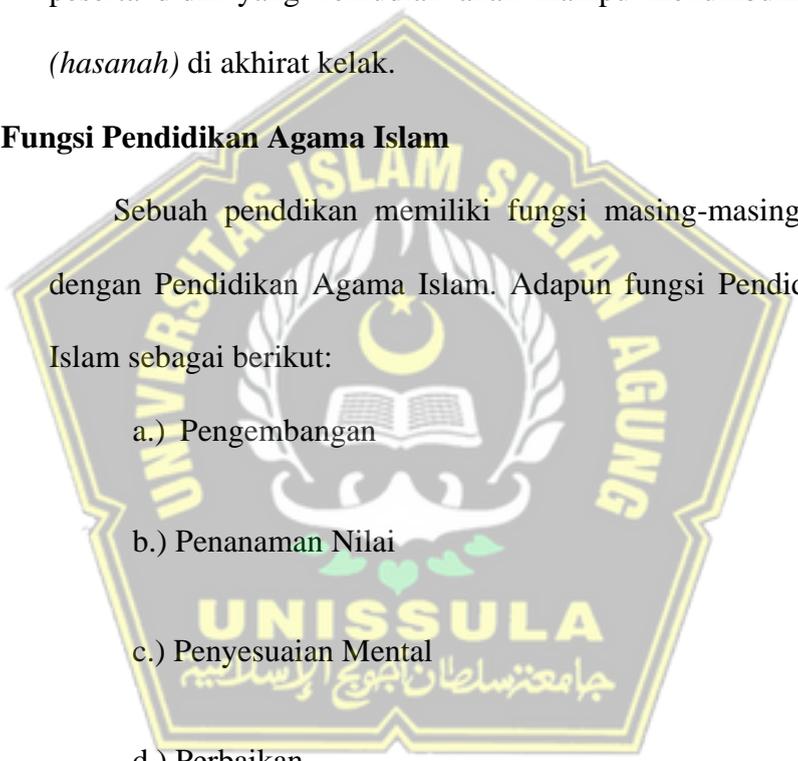
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus. Mendidik anak artinya bertindak dengan bertujuan untuk mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh. Dengan melakukan berbagai cara seperti mengajar, bermain, mengatur lingkungannya, menyensor seluruh televisi di tonton oleh orang dewasa, dan meberlakukan hukuman agar dia jatuh dari penjara.

Dari beberapa uraian diatas dapat di simpulkan tujuan Pendidikan Agama Islam adalah usaha manusia untuk mengarahkan dan membimbing dalam hal agar peserta didik mampu menjadi makhluk yang beriman dan menanamkan nilai-nilai islam dan tidak boleh melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai tersebut merupakan proses leberhasilan hidup (*hasanah*) di dunia baik peserta didik yang kemudian akan mampu menumbuhkan kebaikan (*hasanah*) di akhirat kelak.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebuah penddikan memiliki fungsi masing-masing begitu pula dengan Pendidikan Agama Islam. Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- 
- a.) Pengembangan
 - b.) Penanaman Nilai
 - c.) Penyesuaian Mental
 - d.) Perbaikan
 - e.) Pencegahan
 - f.) Pengajaran
 - g.) Penyaluran

4. Evaluasi PAI

Evaluasi merupakan proses kegiatan yang terencana untuk menilai objek berdasarkan pertimbangan tertentu. Sedangkan evaluasi PAI adalah kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan didalam pendidikan agama Islam. ¹¹Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan perubahan di dalam diri siswa serta menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa. Sebagaimana yang dikatakan Oemar Hamalik evaluasi merupakan proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (asses) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran. Keputusan tersebut mempunyai tiga implikasi yaitu:

- a.) Evaluasi sebagai suatu proses yang terus menerus bukan hanya akhir prngajaran, tetapi dimulai sebelum di laksanakan pengajaran sampai dengan berakhirnya pengajaran.
- b.) Proses evaluasi senantiasa terarah sesuai tujuan, artinya proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran.
- c.) Evaluasi menurut penggunaan alat-alat ukur yang akurat dan bermakna untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan.

¹¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta: 1991)

B. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan orang yang mengajarkan mata pelajaran yang bersifat umum maupun agama. Guru PAI adalah pendidik yang mengajarkan kepada peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 6 dinyatakan bahwa.¹² Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kehususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Secara definisi operasional terdapat beberapa macam pandangan mengenai pengertian guru, yaitu:

- a.) Menurut pandangan tradisional: guru merupakan seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.
- b.) Menurut seorang ahli: guru adalah seorang yang menyebabkan orang lain mengetahui serta dapat melaksanakan sesuatu dengan memberikan pengetahuan atau ketrampilan kepada orang lain.¹³

¹² UU RI no. 20 th 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Menurut Ahamd Tafsir yang dimaksud dengan guru yaitu pendidik yang memberikan pelajaran kepada murid serta guru merupakan pendidik yang memegang mata pelajaran di sekolah.¹⁴Namun jika yang di maksud adalah guru agama, maka sudah jelas jawabannya adalah pendidik yang memegang mata pelajaran agama di sekolah, dengan tidak membeda-bedakan agama yang ada didalamnya. Guru agama Islam merupakan orang yang memegang serta bertanggung jawab atas mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Peran Guru Mata Pelajaran Agama Islam

Menurut Ahmadi pendidikan ataupun guru merupakan sosok yang berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu menghadirkan kondisi dan situai proses belajar mengajar yang dapat mendorong dan membangkitkan semangat siswanya sehingga siswa mampu menyadari kecakapan dan peluang prsetasi yang mungkin di dapatkannya. Adapun peran guru PAI adalah sebagai berikut:

¹³ Hary Priatna Sanusi, *Jurnal Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah*, hlm.145

¹⁴ Hary Priatna Sanusi, *Jurnal Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah*, hlm.145

a.) Guru sebagai *Motivator* (pemberi motivasi)

Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam proses pembelajaran, membangkitkan minat, mengarahkan siswa-siswinya untuk melakukan sesuatu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan yang mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri, minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan pada diri seseorang. Dalam hal ini guru menciptakan kondisi tertentu agar siswa-siswi selalu butuh dan ingin terus belajar. Berikut ini merupakan fungsi motivasi:

- 1.) Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik
- 2.) Motivasi merupakan alat untuk memberikan dorongan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- 3.) Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.¹⁵

b.) Guru Sebagai *Evaluator* (Penilai)

Evaluator (evaluasi). Guru sebagai evaluator mempunyai wewenang untuk menilai prestasi peserta didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku. Guru dapat menilai peserta didik berhasil atau tidak dalam memahami

¹⁵ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h.26

pembelajaran yang telah disampaikan. Seperti menguasai materi yang telah diajarkan, dan penggunaan metode yang efektif. Peran guru yang dimaksud adalah dalam kegiatan proses pembelajaran guru yang menjadi faktor penentu dalam pendidikan pada umumnya, di mana proses pembelajaran merupakan pokok dari proses pendidikan secara keseluruhan.¹⁶

c.) Guru Sebagai *Fasilitator* (Pemberi Fasilitas)

Fasilitator merupakan orang yang menyediakan fasilitas. Guru berperan sebagai fasilitator, guru akan memberikan pelayanan, fasilitas serta kemudian dalam kegiatan pembelajaran yang serasi dengan perkembangan siswa, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Sebagai seorang fasilitator, tugas guru yaitu membantu mempermudah siswa untuk belajar. Maka dari itu guru harus memahami karakteristik masing-masing siswa seperti gaya belajar, kebutuhan serta kemampuan dasar yang dimiliki siswa.¹⁷

Setiap guru dan karyawan di dalam lembaga pendidikan harus memiliki tiga hal yaitu *competency*,

¹⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, (Raja Grafindo Persada: 2011), H.58.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 14

personality, dan *religiosy*. *Competensi* yaitu sesuatu yang menyangkut kemampuan dalam dijalankannya tugas secara profesional yang meliputi kompetensi materi (substansi), metodologi dan kompetensi sosial. *Personaly* merupakan hal yang menyangkut integritas, komitmen dan dedikasi, sedangkan *religiosity* merupakan hal yang menyangkut pengetahuan, kecakapan dan pengalaman di bidang keagamaan. Ketiga hal tersebut guru dan karyawan akan mampu menjadi contoh serta mampu mengembangka keteladanan di hadapan siswanya.¹⁸

Secara rinci peran guru pendidikan agama islam menurut Zuhairini, peran guru Pendidikan Agama Islam antara lain:

- 1.) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama islam
- 2.) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- 3.) Mendidik anak agar taat dalam menjalankan ibadah
- 4.) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.¹⁹

Peran guru pendidikan agama Islam yaitu upaya untuk memungkinkan siswa memahami mengetahui, melakukan, dan

¹⁸ Ahamd Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Maestro,2008), h. 119-120.)

¹⁹ Zuhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Jakarta: Usaha Nasional, 2004),h. 55.

mengajarkan menjadi Islam dengan mahir melalui kegiatan pendidikan.²⁰

Di antara tiga aspek tersebut aspek yang ada (Agama atau kehidupan berdasarkan ajaran dan nilai-nilai) adalah tujuan utama pendidikan islam sekolah. ²¹Dalam arti bagian terpenting dari pendidikan agama islam sekolah adalah tidak membiarkan orang menguasai ilmu agama islam, ahli agama, atau lihai dan cakap, tetapi tujuannya agar peserta didik mampu mewujudkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan nyata dan mengintegrasikannya ke dalam kepribadiannya sehari-hari. Definisi sederhana guru adalah orang yang memfasilitasi transfer pengetahuan dari sumber belajar kepada siswa.

3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan figur seorang pemimpin, didalam pengetahuan luas guru adalah sosok seorang yang dapat membentuk watak dan jia anak didik, guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru mempunyai tugas yang mulia yaitu mempersiapkan manusia yang hebat, dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu

²⁰ Ahamad Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Maestro, 2008),h.30.

²¹ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*,Op.Cit,h.147.

pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik, adapun di dalam pendidikan terdapat beberapa tugas-tugas guru yaitu:

a.) Sebagai Pengajar

Guru sebagai pengajar yang bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan.

b.) Sebagai Pendidik

Guru sebagai pendidik adalah guru yang bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan agar memiliki berkepribadian baik, karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa maka harus di didik dengan baik agar memiliki akhlak yang mulia.

c.) Sebagai Pemimpin

Tugas guru sebagai pemimpin adalah memimpin dengan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “pembelajaran”. Setiap kata memiliki arti masing-masing. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Prestasi adalah hasil yang telah di capai (dari apa yang telah dilakukan, apa yang telah dilakukan, dan masih banyak lagi). Prestasi bisa artikan sebagai hasil yang diperoleh karena kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan. Kemudian dalam Bahasa Indonesia, prestasi berarti hasil dari sesuatu usaha siswa. Sebutan prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar rata-rata berkenaan dengan aspek pengetahuan dan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan karakter siswa.²⁵

Menurut Biggs dalam pendahuluan buku *Teaching of Learning* mendefinisikan Belajar dalam tiga rumusan yaitu: rumusan kuantitatif, rumusan kualitatif serta rumusan Institusional, dalam rumusan ini, kata-kata seperti perubahan dan tingkah laku tidak disebut lagi secara eksplisit mengingat karna kedua istilah ini sudah menjadi kebenaran yang sering diketahui semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan.²⁶

Berdasarkan hal tersebut dapat penulis ambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotor. Yang dimaksud menetap dalam pembahasan ini yakni segala perubahan yang bersifat sementara tidak dapat disebutkan sebagai hasil atau akibat dari belajar.

Demikian pula istilah pengalaman ia menafikan keterkaitan antara belajar dengan segala tingkah laku yang merupakan hasil dari proses kematangan fisik atau psikis. Sehingga kemampuan-kemampuan yang disebabkan oleh kematangan fisik atau psikis tidak dapat disebut sebagai hasil dari belajar.

Menurut Sutiah prestasi belajar adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari topik sekolah dinyatakan sebagai skor, hasil tes, tentang sejumlah bahan tertentu. Prestasi belajar dapat dibuktikan dengan penilaian lapangan bidang kognitif, emosional dan psikomotorik.²⁷

a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif terkait dengan hasil belajar dalam bentuk pengetahuan, kemampuan dan kecerdasan bidang ranah kognitif mencakup enam kategori yaitu:

- 1.) Pengetahuan ialah mengidentifikasi informasi atau perilaku ingatan yang telah dipelajari sebelumnya.

²⁵ Rosyid, Moh. Zaiful. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok: Raja Grafindo Persada:2003), hlm.67

- 2.) Pemahaman ialah sebuah kemampuan menggunakan bahasa untuk mendapatkan makna dalam materi pembelajaran dengan mengekspresikan diri.
- 3.) Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan bahan studi yang sudah dipelajari dalam situasi baru dan konkret.
- 4.) Analisis ialah kemampuan untuk menggambarkan sesuatu hal fakta, konsep, opini, asumsi dll. Unsur untuk menentukan hubungan setiap elemen.
- 5.) Sintesis adalah kemampuan untuk menggabungkan bagian untuk membentuk struktur baru.
- 6.) Penilaian ialah kemampuan menilai sesuatu hal opini, ide, produk, metode, dll dengan standar kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berorientasi oleh nilai dan sikap. Ranah afektif dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

- 1.) Penerimaan yaitu penerimaan kesadaran, kemauan, dan pribadi untuk menerima dan memperhatikan berbagai stimulus dari lingkungannya.

²⁷ Sutiah. *Optimalisasi Fuzzy Topsis (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Didik)*. Nizamia Learning Center: Sidoarjo. 2020

2.) Penanggapan adalah mengacu pada tanggapan mengenai kepatuhan pribadi sehubungan dengan kepatuhan dan berpartisipasi dalam sebuah ide, objek, sistem nilai.

3.) Penghargaan terhadap nilai ialah sebuah penghargaan menunjukkan sikap menyukai dan menghargai nilai pikiran pribadi, pendapat atau sistem nilai.

4.) Organisasi yaitu keinginan agar membentuk suatu sistem nilai untuk nilai yang di pilih.

5.) Pembentukan gaya hidup (diorganisasikan oleh kompleks nilai) adalah untuk membentuk model kehidupan yang menunjukkan kepercayaan mengintegrasikan nilai ke dalam filosofi kehidupan yang lengkap, meyakinkan dan mampu berkembang menjadi gaya hidupnya.

a. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik ditunjukkan adanya kemampuan fisik misalny seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, serta koordinasi syaraf. Ranah psikomotorik menjadi tujuh kategorinya:

1.) Persepsi adalah persepsi ini dan gunakan organ indra untuk mendapatkan petunjuk ini yang membantu kegiatan motorik.

2.) Kesiapan adalah kesiapan mengacu pada mengambil jenis kegiatan tertentu, kategori ini termasuk siap mental dan jasmani.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Tiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang pasti dapat aspek yang mempengaruhinya baik yang cenderung mendesak ataupun membatasi.

Demikian pula yang dirasakan dalam belajar. Slemanto menyatakan ada terdapat sebagian aspek yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa sendiri faktor-faktor ini terdiri:

1.) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan keahlian belajar yang di sertai kecakapan buat membiasakan diri dengan kondisi yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh besar rendahnya intelegensi yang wajar selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebayanya, adakalanya perkembangan ini di isyarat oleh kemajuan-kemajuan yang terletak antara satu anak dengan

²⁸ Sutiah. *Optimalisasi Fuzzy Topsis (Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahapeserta didik)*. Nizamia Learning Center. Sidorjo: 2020

anak yang lain sehingga anak dengan umur tertentu telah mempunyai tingkat kecerdasan lebih besar dari teman sebayanya. Oleh sebab itu faktor intelegensi salah satu yang tidak boleh di abaikan dalam aktivitas belajar mengajar.²⁹

Menurut kartono kecerdasan ialah salah satu aspek yang berarti serta sangat dipastikan berhasil atau tidaknyastudi seseorang. Jika peserta didik memiliki tingkatan kecerdasan normal ataupun diatas rata-rata hingga secara kemampuan ia akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, muhibbin berkomentar intelegensi merupakan semakin tinggi kemampuan intelegen seorang siswa semakin besar peluang peluang untuk mencapai sukses. Dan sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegen siswa ,semakin kecil kesempatan buat mencapai sukses.³⁰

2.) Faktor Jasmani atau faktor Fisiologis

Keadaan jasmani ataupun fisiologi pada umumnya sangat mempengaruhi terhadap kemampuan belajar seorang siswa. Faktor jamani ialah pancaindra yang tidak berfungsi sebagai mestinya,semacam hadapi sakit,cacat tubuh ataupun

²⁹ Slemanto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta. 2011

³⁰ Hamdani.. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia: Bandung. 2011

pertumbuhan yang tidak sempurna,berfungsinya kelenjar yang bawa kelainan tingkah laku.

3.) Sikap

Sikap ialah kecenderungan untuk bereaksi suka atau tidak suka atau acuh tak acuh terhadap sesuatu, orang atau benda, sikap seseorang akan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Di kalangan siswa, harus ada sikap positif (penerimaan) terhadap teman sekelas atau guru, adapun siswa yang memiliki sikap negatif (penolakan) terhadap teman sekelasnya ataupun guru, mereka tidak memiliki kemampuan belajar.

4.) Minat

Minat menurut para psikolog yaitu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu, minat ini berkaitan erat dengan perasaan terutama perasaan menyenangkan. Dapat dikatakan bahwa minat dihasilkan oleh perasaan senang terhadap sesuatu, menurut Winkel minat yaitu kecenderungan terus menerus untuk tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa senang bekerja di bidang tersebut.

5.) Bakat

Bakat ialah potensi kemampuan seseorang untuk berhasil dimasa depan, setiap orang memiliki potensi untuk mencapai tingkat pencapaian tertentu berdasarkan kemampuannya.

6.) Motivasi

Motivasi yaitu sesuatu yang mendorong untuk melakukan sesuatu, motivasi dapat menentukan kualitas pencapaian tujuan, sehingga mencapai hasil yang lebih besar. Motivasi belajar merupakan faktor penting karena merupakan kondisi belajar adalah bagaimana mengelola untuk meningkatkan motivasi .demikian pula dala kegiatan belajar mengajar,jika seorang siswa termotivasi untuk belajar, maka ia akan terdidik.³¹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial, ini termasuk lingkungan sosial yaitu guru,kepala sekolah, teman sekelas, rumah siswa, atat belajar dll. Lingkungan nonsosial yaitu gedung sekolah, tempat tinggal, dan waktu belajar. Dampak lingkungan biasanya positif dan tidak akan memaksa individu.

³¹ Hamdani *Strategi Belajar Mengajar* Pustaka: Bandung.2011

Menurut Slamet faktor eksternal yang mempengaruhi belajar adalah lingkungan keluarga, kondisi sekolah dan lingkungan masyarakat.

1.) Situasi keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan, keluarga adalah lembaga pendidikan dasar keluarga yang sehat sangat penting untuk pendidikan skala kecil, tetapi sangat menentukan untuk pendidikan skala besar, yaitu bangsa, negara, dan dunia.

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama, karena anak pertama kali dididik dan dibimbing dalam keluarga ini, dan tugas utama keluarga pendidikan anak adalah dijadikan sebagai dasar pendidikan akhlak dan pandangan hidup beragama.

2.) Situasi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat, status sekolah ini

meliputi cara mengajar, hubungan guru dengan murid yang buruk akan mempengaruhi hasil belajar mereka, guru dituntut untuk menguasai materi yang di ajarkan dan memiliki perilaku mengajar yang tepat. Oleh karena itu guru harus menguasai bahan ajar yang disaikan dan memiliki metode pengetahuan yang benar.

3.) Lingkungan Masyarakat

Selain orang tua lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam prpses pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak. Karena dalam kehidupan sehari hari anak akan lebih banyak terlibat dengan lingkungannya, jika anak-anak pada usia yang sama adalah anak-anak pekerja keras, mereka akan termotivasi untuk mengikuti jejak mereka. Dapat dikatakan bahwa lingkungan membentuk karakter anak, karena dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan selalumenyesuaikan diri dengan kebiasaan lingkungan.³²

³² Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*.Pustaka Setia: Bandung.2011

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern sebagai faktor dari dalam diri siswa dan faktor ekstern sebagai faktor dari luar diri siswa. Prestasi belajar siswa didokumentasi dalam bentuk buku laporan (Rapor). Buku laporan berisi informasi hasil belajar peserta didik yang emberikan gambaran secara rinci tentang pencapaian kompetensi pada tahap waktu pembelajaran tertentu.

3. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Arifin prestasi belajar memiliki fungsi:

- 1.) Sebagai indikator kualitas serta kuantitas pengetahuan yang dikuasai oleh anak didik.
- 2.) Sebagai lambang pemuasan rasa ingin tahu.
- 3.) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pembelajaran.
- 4.) Sebagai indikator intern serta ekstern dari sesuatu institusi pembelajaran.
- 5.) Bisa dijadikan indikator terhadap daya serap siswa.

Dengan prestasi belajar guru bisa mengenali apakah siswa telah memahami sesuatu kopetensi ataupun belum. Fungsi prestasi belajar tidak hanya penanda keberhasilan dalam

program tertentu, namun sebagai indikator kualitas institusi pembelajaran. Di samping itu prestasi belajar pula bermanfaat sebagai umpan balik untuk guru dalam melakukan aktivitas belajar mengajar sehingga bisa memastikan apakah butuh bimbingan atau diagnosis terhadap siswa.³³

4. Indikator Prestasi Belajar

Bloom meyakini bahwa hasil belajar atau prestasi belajar meliputi tiga jenis kemampuan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.³⁴ Seperti terlihat pada tabel dibawah ini, dijelaskan 3 bidang tersebut dan indikator yang harus penuhi.



³³ Arifin zaenal, Evaluasi Instuksional: Prinsip Teknik, (Bandung: Rosdakarya 1991),hlm 3

³⁴ Agus,Suprijono. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta:PustakaPelajar,2010),6

5. Indikator-indikator Prestasi Belajar

No.	Jenis Prestasi	Indikator prestasi belajar
1.	Ranah kognitif a. Pengetahuan b. Pemahaman c. Penerapan d. Analisis e. Sintesis f. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bisa menjelaskan ➤ Bisa mendefinisikan dengan kata-kata sendiri ➤ Bisa memberikan contoh ➤ Bisa menggunakan dengan tepat ➤ Bisa menguraikan ➤ Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah ➤ Bisa terhubung ➤ Bisa diringkas Menyimpulkannya
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bisa digeneralisasikan (untuk merumuskan prinsip umum) ➤ Bisa menilai sesuai dengan kriteria serta standar melalui memeriksa serta mengkritisi ➤ Bisa menghasilkan
2.	Ranah Afektif a. Sikap menerima b. Memberrespons c. Nilai d. Organisasi e. Karakterisasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengingkari ➤ Melembagakan / menghapus ➤ Tercermin di dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, serta bagian tubuh lainnya ➤ Mengucap atau mengatakan ➤ Membuat ekspresi wajah dan gerak tubuh

Seperti terlihat dari tabel diatas kinerja prestasi belajar harus mampu mengembangkan 3 aspek tersebut yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini berfokus pada bidang teori prestasi belajar yakni pada ranah kognitif khususnya pada pengetahuan dan pemahaman.

D. Pembelajaran PAI Daring

1. Pengertian Daring

Online dalam bahasa Indonesia disebut daring karena media *online* disebut juga media daring. Daring artinya “dalam jaringan” ialah tersambung melalui jaring komputer, internet, dan lainnya. Pengertian media *online* ataupun media daring secara universal meliputi seluruh jenis situs web (*website*) serta aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, web lembaga/instansi, situs jualan (*e-commerce/online store*), media sosial, *blog*, *email*, forum, *WhatsApp*, *Line*, serta dan lain sebagainya. Menurut *Business Dictionary*, pengertian media *online* merupakan media digital yang mencakup foto, video, serta musik yang didistribusikan melalui internet.³⁵

Pemanfaatan teknologi komunikasi buat kegiatan pembelajaran disekolah, di Indonesia terus semakin kondusif dengan munculnya sistem daring dalam pembelajaran. Daring merupakan salah satu metode pembelajaran *online* atau pembelajaran yang dilakukan

³⁵ Syaifudin Zuhri. *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Prodi Ilmu Komunikasi: Malang. 2020

melalui jaringan internet. Sistem pembelajaran ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia melewati program pembelajaran sistem daring.

Dengan demikian secara simpel bisa dikatakan bahwa pembelajaran secara daring ialah kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi serta fasilitas dan di dukung oleh berbagai bentuk layanan belajar.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran online/daring adalah pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan dukungan sistem manajemen pembelajaran jaringan, program pemantauan dan program lainnya modular dan di lengkapi dalam bentuk multimedia.³⁶ Online/daring saat ini digunakan sebagai teknologi pendidikan untuk segalanya dapat digunakan untuk mentransfer pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Proses belajar terjadi sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³⁷ Online atau e-learning sebagai kegiatan pembelajaran yang disampaikan melalui komputer, ponsel, dan perangkat elektronik lainnya. Memperoleh materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Learning from adalah model

³⁶ Laksni Dewi, *Rencana Program Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi Jurnal Educatech* Vol/ 16 No. 2 Tahun 2017.

³⁷ AS Sudiman, *Media Pendidikan* . Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2009.

pembelajaran berbasis ICT, dengan dukungan sistem manajemen pembelajaran jaringan, program pemantauan dan program lainnya. Modular dan dilengkapi dalam bentuk multimedia.³⁸ Online/daring adalah bagian dari teknologi pembelajaran perangkat lunak serta perangkat keras yang dapat digunakan untuk mengirimkan konten dari sumber belajar hingga bahan ajar untuk siswa (individu atau kelompok) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat belajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/ di luar kelas) menjadi lebih efektif.³⁹

Menurut Ghirardini daring memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait menggabungkan kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik. Sementara menurut Permendikbud No.109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.⁴⁰

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama padabidang pendidikan. Peran dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

³⁸ Laksni Dewi, *Rencana Program Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi* Jurnal *Educatech* Vol/ 16 No. 2 Tahun 2017.

³⁹ Kompri, Belajar: *Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Teknologi Akademi; Yogyakarta, 2017

⁴⁰ Kartika, A. R. *Model Pembelajaran Daring*. *Journal of Early Childhood Care & Education*. 2018 hlm27

Pembelajaran daring ini dapat di selenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapan pun dan dimanapun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa daring merupakan pembelajaran berbasis teknologi elektronik internet dan aplikasi handpone yang di gunakan untuk memudahkan dalam menerima pengetahuan serta meningkatkan ketrampilan siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai sumber belajar maupun teknologi pembelajaran.

Pembelajaran di rumah secara luring dalam masa BDR dapat dilakukan melalui:

- a.) Televisi, contohnya Program Belajar dari Rumah melalui TVRI;
- b.) Radio;
- c.) Modul belajar mandiri dan lembar kerja;
- d.) Bahan ajar cetak dan
- e.) Alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan

sekitar.⁴¹

⁴¹ (Kamandikbud, 2020: 3-4).

3. Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat pembelajaran daring bagi Bates serta Wulf terdiri atas 4 perihal yaitu:

- a. Tingkatkan pembelajaran antara peserta dan kadar interaksi.
- b. Memungkinkannya terbentuknya kapan saja serta dimana saja.
- c. Menjangkau agar siswa dalam cangkupan yang luas.
- d. Memudahkan siswa penyempurnaan serta penyampaian materi pembelajaran siswa.

Sebaliknya implementasi pembelajaran secara daring dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Terjadinya komunitas tukar ilmu tidak terbatas dalam satu lokasi.
- b. Kenaikan komunikasi yang intens antar guru dan siswa
- c. Tidak terbatas dari berbagai sumber belajar

Menurut Khoe Yao Tung, ciri-ciri dari sistem pembelajaran secara daring antara lain:

- a. Modul disiapkan dalam wujud bacaan, grafik serta berbagai elemen multimedia.
- b. Materi ajar relatif gampang diperbarui.
- c. Digunakan buat belajar pada waktu serta tempat maya.
- d. Tingkatkan interaksi antara siswa dan guru.

- e. Bisa memakai macam sumber belajar yang sangat luas di internet.

4. Kelebihan Pembelajaran Daring

Kelebihan Pembelajaran Daring yaitu

- 1.) Biaya learning dapat mengurangi biaya pelatihan. Pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan uang digunakan di peralatan kelas, seperti menyediakan papan tulis, proyektor, dan perlengkapan tulis.”
- 2.) Fleksibilitas waktu Daring memungkinkan siswa untuk sesuaikan waktu belajar karena dapat mengakses kursus setiap saat sesuai dengan waktu yang dibutuhkan.”
- 3.) Daring memungkinkan fleksibilitas akses siswa tema di mana saja, selama komputer terhubung ke jaringan internet.”
- 4.) Kecepatan belajar daring dapat disesuaikan secara fleksibel pada tingkat belajar setiap siswa.

5. Kekurangan Pembelajaran Daring

- 1.) Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa bahkan antar siswa keterlambatan yang disebabkan oleh diri sendiri dalam pembentukan nilai dalam proses pengajaran.
- 2.) Mengabaikan kecenderungan akademis atau sosial hal sebaliknya juga terjadi mendorong pertumbuhan bisnis.
- 3.) Proses belajar mengajar cenderung dimulai dari pelatihan tentang pendidikan.

- 4.) Siswa yang tidak termotivasi untuk belajar cenderung gagal.
- 5.) Tidak semua tempat memiliki fasilitas internet.

Dengan adanya pembelajaran daring, peserta didik lebih nyaman dalam belajar, dalam setiap metode pembelajaran, memang tak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Pada dasarnya multimedia pembelajaran sangat diperlukan dalam upaya mengaktifkan kegiatan belajar peserta didik. Namun bukan berarti multimedia pembelajaran itu selalu harus bersifat canggih dan pengadaanya memerlukan dana yang cukup besar. Untuk itu diperlukan kreativitas pendidikan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitarnya, meskipun tidak tersedia di sekolah tersebut. Di samping itu jika suatu multimedia pembelajaran perlu ada, pendidikan pun dapat bekerja sama dengan peserta didik untuk pengadaanya, dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sederhana yang tersedia atau dapat dengan mudah didapatkan.⁴²

Keberhasilan sistem pembelajaran secara daring sangat bergantung dari sebagian komponen baik siswa ataupun pendidik, sumber belajar, ataupun teknologi informasi komponen-komponen tersebut terintegrasi agar benar-benar bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

⁴² Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Alfabeta: Bandung, 2012.

BAB III

GAMBARAN UMUM SDN MukTIHARJO KIDUL 02 SEMARANG

A. Letak Geografis

Sekolah Dasar Negeri (SDN) MuktiHajro Kidul 02 Semarang terletak di jalan Bokor Kencono 17a, Kelurahan MuktiHarjo Kidul Kecamatan Pedurungan Kabupaten Semarang 50197 . Lokasi tersebut berada Selatan kota Semarang.

Keberadaan sekolah ini berada di sebelah selatan pemukiman dan pertokoan yang ramai, yaitu masyarakat yang masih memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Lingkungan eksternal yang demikian ini dalam kaitannya dengan kepribadian siswa sangat menguntungkan, sebab secara psikologi dapat memberikan siswa sumbang nyata terhadap penciptaan situasi sosial sebagaimana yang dikehendaki oleh kelompok perilaku.

Dilihat dari lingkungan internal sekolah ini berada di tengah” perumahan dan berdekatan dengan Taman Kanak-kanak (TK) dan berdekatan dengan masjid dan area parkir yang sangat luas sehingga dapat dimungkinkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap penciptaan situasi sosial yang sangat baik.

B. Sejarah Berdirinya

Sekolah Dasar Negeri MuktiHarjo Kidul 02 Semarang merupakan sekolah dasar negeri yang berada di kelurahan MuktiHarjo Kidul sudah berdiri selama 28 tahun, yaitu sejak 1993 sampai sekarang sudah terakreditasi A.

Sekolah Dasar Negeri Muktiharjo Kidul 02 Semarang jl. Bokor Kencono No 17 A. Kelurahan Muktiharjo Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Terletak di pemukiman penduduk sehingga mudah untuk dijangkau beberpa kali mengalami renovasi seperti perubahan bangunan, penambahan ruang kelas, dan lain-lainnya.

C. Identitas SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang



SEKOLAH DASAR : Muktiharjo Kidul 02

STATUS SEKOLAH : Negeri

NIS : 103200

NSS : 101036308042

NIB : -

ALAMAT / TLP : Jl. Bokor Kencono No 17 A / 024-6701521

KELURAHAN : Muktiharjo Kidul

KECAMATAN : Pedurungan

KOTA : Semarang

BERDIRI TAHUN/DASAR : 12 - 5 -1993

NAMA BADAN PENYELENGGARA : Pemerintah

LUAS TANAH/BANGUNAN : 3110 m²

KEPEMILIKAN TANAH/BANGUNAN : Tanah Milik Negara

BANYAKNYA RUANG BELAJAR : 8 Ruang

KONDISI BANGUNAN : Baik

SD INI MASUK : Pagi

D. Visi dan Misi

VISI DAN MISI

SDN MUKTIHARJO KIDUL 02 SEMARANG

a. VISI

Terwujudnya peserta didik yang Berimtaq, Berkarakter, Tangguh, Berprestasi, Terampil, dan Sehat.

b. MISI

- 1.) Membentuk insan religius.
- 2.) Menerapkan hubungan yang harmonis antar sesama.
- 3.) Membangun sekolah berwawasan wiyata mandala dan berjiwa nasionalis.
- 4.) Mengembangkan kepedulian lingkungan dan semangat gotong royong siswa melalui upaya pembiasaan yang terprogram dan berkelanjutan.
- 5.) Mewujudkan siswa berintegritas berorientasi pada prestasi akademik dan non akademik.
- 6.) Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menurut bakat, minat dan kemampuan siswa.
- 7.) Mengembangkan jiwa kewirausahaan mandiri.
- 8.) Membudayakan sikap hidup bersih dan sehat.
- 9.) Memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

c. Tujuan Sekolah

- 1.) Mampu membentuk insan religius.
- 2.) Menerapkan hubungan hubungan yang harmonis antar sesama.
- 3.) Mampu membangun sekolah yang berwawasan wisata mandala dan berjiwa nasionalis.
- 4.) Mampu mengembangkan kepedulian lingkungan dan semangat gotong royong siswa melalui upaya pembiasaan yang terprogram dan berkelanjutan.
- 5.) Mampu mewujudkan siswa berintrograsi pada prestasi Akademin dan non Akademik.
- 6.) Mampu meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi menurut bakat, minat dan kemampuan siswa.
- 7.) Mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan mandiri.
- 8.) Mampu membudayakan sikap hidup bersih dan sehat.
- 9.) Mampu memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

E. Struktur Organisasi SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

Srukutur organisasi merupakan susunan komponen-komponen dalam suatu kelompok atau penempatan tugas masing-masing dengan tanggung jawabnya dalam stuktur yang ditentukan. Struktur ini digunakan untuk tercapainya suatu tujuan. Penempatan struktur organisasi bertujuan agar tersusunnya pola kegiatan sesuai prosedur yang telah di rencanakan, begitu pula dengan SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang sebagai suatu

lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang sebagai berikut:

Tabel 1
Struktur Organisasi SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

No	NAMA	JABATAN
1.	Joko Susanto, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Rr. Era Sri Martina	Komite Sekolah
3.	Gita Nabila Putri	Tata Usaha
4.	Khilma F.N., S.Pd.	Bendahara
5.	Erwan Susanto	Penjaga
6.	Sri Mulyati, S.Pd.	Guru kelas 1 A
7.	Riana I., S.Pd.	Guru kelas 1B
8.	Ary W., S.Pd.	Guru kelas 3
9.	Khusnul N. A., S.Pd.	Guru kelas 4
10.	Aprilian W. H., S.Pd.	Guru kelas 5
11.	Siti Chomariah ., S.Pd.	Guru kelas 6 A
12.	Tri Wahyuni., S.Pd.	Guru kelas 6 B
13.	Khilma F. N., S.Pd.	Guru PAI
14.	Lusikha j., S.Pd	Guru PAI
15.	Gunawan Budi H., S.Pd.	Guru PJOK
16.	Syahrul Aprilian W. H., S.Pd. Ayu Parmawati Khusnul N. A., S.Pd.	Guru Ekstra Pramuka

F. Keadaan Guru dan Peserta Didik SDN Muktiharjo Kidul 02

Semarang

1. Keadaan Guru

Tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, seperti guru. Sebab guru merupakan orang yang berhubungan dengan siswa secara langsung. Adapun data guru SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang sebagai berikut:

Tabel .2

Data jumlah guru SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

No.	Nama Guru	Mengajar di kelas
1.	Sri Mulyati. S.Pd.	Ruang kelas 1
2.	Riana Intaningtyas, S.pd	Ruang kelas 2
3.	Danny Agnita Widyastuti, S.Pd.	Ruang kelas 3
4.	Aprilian Wahyu Hartina, S.Pd.	Ruang kelas 4
5.	Ary Widiastuti, S.Pd.	Ruang kelas 5a
6.	Khusnul Nisa Apriyani, S.Pd.	Ruang kelas 5b
7.	Siti Chomariah, S.Pd.	Ruang kelas 6a
8.	Tri Wahyuni, S.Pd.	Ruang kelas 6b

Tabel 3

Data keadaan Peserta Didik SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

Tingkat Pendidikan	L	P	Total	Kurikulum
I	15	13	28	Kurikulum 2013
II	12	16	28	Kurikulum 2013
III	14	14	28	Kurikulum 2013
IV	17	19	36	Kurikulum 2013
V A	10	9	19	Kurikulum 2013
V B	12	9	21	Kurikulum 2013
VI A	8	12	20	Kurikulum 2013
VI B	12	10	22	Kurikulum 2013

G. Sarana dan Prasarana SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang sebagai berikut :

Tabel. 4

Data sarana dan prasarana SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

No	Jenis prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	8	Baik
5.	Ruang perpustakaan	1	Baik
6.	Kamr mandi kepala sekolah	1	Baik
7.	Kamar mandi guru	2	Baik
8.	Kamar mandi siswa putra	2	Baik
9.	Kamar mandi siswa putri	2	Baik
10.	Koperasi	1	Baik
11.	Mushola	1	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik

Tabel.5

Data prasarana di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

No	Jenis sarana	Kepemilikan	Jumlah	Keterangan
1.	Meja peserta didik	Milik	204	Baik
2.	Kursi peserta didik	Milik	204	Baik
3.	Meja guru	Milik	11	Baik
4.	Kursi guru	Milik	11	Baik
5.	Papan tulis	Milik	8	Baik
6.	LCD	Milik	1	Baik
7.	Lemari	Milik	11	Baik
8.	Rak buku majalah	Milik	4	Baik
9.	Tempat sampah	Milik	18	Baik
10.	Tempat cuci tangan	Milik	5	Baik
11.	Jam dinding	Milik	15	Baik
12.	Tv	Milik	3	Baik
13.	Kipas Angin	Milik	14	Baik
14.	Komputer	Milik	6	Baik
15.	Kursi/Meja tamu	Milik	2	Baik

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang sudah cukup memadai, seperti ruangan kelas, meja kelas, kursi kelas serta perlengkapan lainnya sudah cukup memadai.

H. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Secara Daring di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

Sebagaimana yang tercantum dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, berikut penulisan paparkan data hasil penelitian yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang, dan peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang. Berdasarkan hasil wawancara saat ini guru hanya bisa melakukan

beberapa perannya sebagai guru PAI di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang.

Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara *Online* (daring) menurut guru pai yaitu: Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring adalah dalam meningkatkan prestasi belajar tidak dapat diukur karena pada masa pandemi ini menggunakan sistem daring. Hal ini dikarenakan guru sulit untuk mengajak siswa lebih aktif karena terkendala sinyal dan *Handphone*, selain itu guru hanya bisa memotivasi siswa agar lebih giat.

a. Peran guru sebagai pengelola kelas

Langkah awal yang dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar di kelas yaitu harus mampu mengelola pembelajaran dengan terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan di dalam kelas, seperti yang sudah di paparkan oleh ibu Hilma pada saat wawancara, yaitu:

Dalam mengelola pembelajaran di kelas kita harus memiliki perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, diantaranya membuat RPP dan memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan kemudian melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP tersebut.

Dalam merancang pelaksanaannya pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah di tentukan oleh kemendikbud agar materi yang di ajarkan juga sesuai dengan

kemampuan kognitif peserta didik. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu Hilma Guru PAI DI SDN Muktihajo Kidul 02 Semarang sebagai seorang guru harus mampu mengetahui perkembangan kognitif masing-masing peserta didik biasanya guru melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran melalui penilaian harian yang dilakukan secara continue.

b. Peran guru sebagai motivator

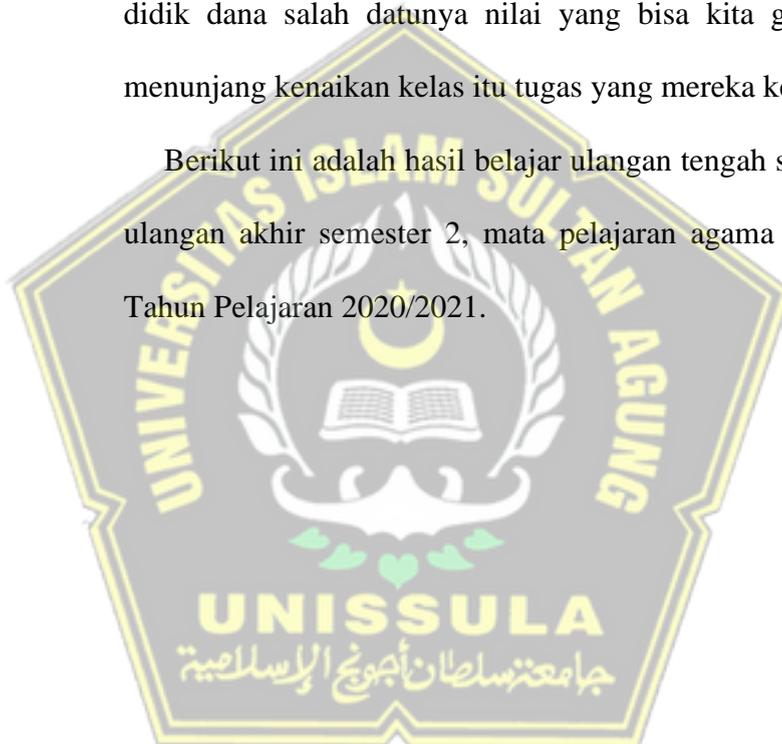
Motivasi adalah alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan. Kegiatan belajar mengajar tanpa adanya motivasi maka tidak berhalan dengan baik. Motivasi yang baik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri. Namun, motivasi juga sulit untuk dibangkitkan. Peran guru salah satunya adalah membangkitkan motivasi peserta didik untuk terus semangat pada saat pembelajaran secara daring dimulai. Seperti yang sudah dipaparkan oleh Ibu Hilma guru PAI di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang pada saat wawancara.

Memberikan motivasi untuk tetap semangat walaupun masa pandemi seperti ini, memberikan pujian atau ungkapan selamat atas pencapaiannya dengan baik, memberikan kata-kata mutiara yang mendidik untuk peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun dalam keadaan daring.

Motivasi-motivasi tersebut diberikan kepada peserta didik secara daring.

“ Cara memotivasi biasanya menggunakan *video call*, disitu kami memberikan semangat kepada peserta didik untuk memotivasi dan terus belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena kita memberikan pengaruh kepada peserta didik dan salah satunya nilai yang bisa kita gunakan untuk menunjang kenaikan kelas itu tugas yang mereka kerjakan.”

Berikut ini adalah hasil belajar ulangan tengah semester 2 dan ulangan akhir semester 2, mata pelajaran agama Islam kelas 3 Tahun Pelajaran 2020/2021.



Tabel 6 Nilai hasil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nomor		Nama siswa	Nilai Raport	
Urut	Nis		Ulangan Tengah Semester	Ulangan Akhir Semester
1.	1317	AD	80	92
2.	1318	AE	75	90
3.	1319	AH	75	91
4.	1320	AS	90	94
5.	1321	AYK	82	91
6.	1322	ZA	80	92
7.	1323	FA	78	93
8.	1324	FTB	95	96
9.	1325	FH	91	94
10.	1326	HMI	71	91
11.	1327	HNS	71	89
12.	1328	KIR	73	91
13.	1329	KNL	90	94
14.	1330	KLY	95	93
15.	1331	LNIR	85	93
16.	1332	MT	80	92
17.	1333	NNX	90	94
18.	1334	NNZ	75	91
19.	1335	NQ	100	95
20.	1336	RFZ	80	92
21.	1337	STB	80	91
22.	1338	SID	85	94
23.	1339	SH	90	95
24.	1340	SN	95	95
25.	1341	SV	80	85
26.	1342	SVL	85	90
27.	1343	UY	90	95
28.	1344	ZF	85	90
		Jumlah	2349	2583

I. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.

a. Faktor Pendukung

(1) Menggunakan sarana dan prasarana yang mendukung

Model pengembangan profesional guru merupakan rangkaian aktivitas yang terencana dan dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan para guru, terutama kemampuan dalam memahami bahan ajar secara luas dan mendalam serta ketrampilan dalam menyajikan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung memudahkan guru dan siswa untuk mengakses materi pelajaran. Pandemi corona virus yang terjadi saat ini mengharuskan seluruh pihak harus mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi. Namun, perlu difahami dan sadari bahwa zaman sudah berubah dan dunia digital menawarkan kemudahan mengakses aplikasi-aplikasi yang mendukung media pembelajaran daring. Jadi pada saat pandemi covid-19 ini para pendidik hanya bisa menggunakan aplikasi *WhatsApp* atau lainnya yang digunakan selama proses pembelajaran.

(2) Peserta didik yang terkendala jaringan bisa mengumpulkan langsung ke Sekolah

Banyak peserta didik mengeluh akan hal jaringan terkendalanya jaringan mengakibatkan banyak peserta didik yang terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, akhirnya banyak peserta didik yang belum mendapatkan nilai karena tugas belum dikumpulkan.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

Saya siasatkan misalkan saya memberikan tugas pagi dan saya memberi waktu mengumpulkan sampai jam 10 malam jika masih belum di kumpulkan karena kendala internet,bisa langsung datang ke sekolah.

Oleh karena itu hasil wawancara menunjukkan bahwa guru memberikan alternatif lain apabila peserta didik yang terkendala koneksi jaringan internet yaitu peserta didik bisa mengumpulkan tugas langsung ke madrasah.

b. Faktor Penghambat

1.) Terkendala Jaringan

Sesuai data hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik banyak mengalami kendala jaringan pada saat proses pembelajaran secara daring berlangsung, tetapi para guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan

materi pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran secara daring beberapa tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh guru PAI tersebut.

Menurut pemaparan guru PAI menyatakan bahwa kebanyakan guru mengeluh karena terkendala oleh sinyal, peserta didik kurang tanggung jawab terhadap tugasnya, peserta didik kurang paham terhadap materi yang disampaikan secara daring.

Kendala yang dihadapi oleh guru saat proses pembelajaran secara daring menurut guru PAI di SDN Muktihajro 02 Semarang dari hasil wawancara yaitu

“Kebanyakan guru mengeluh di karenakan kendala oleh sinyal peserta didik kurang tanggung jawab terhadap materi yang di sampaikan secara daring, kuota internet, jaringan internet, tidak semua peserta didik mengakses *e-learning*, peserta didik menjadi mudah bosan, dan beberapa peserta didik masih terkendala dengan HP”.

2.) Kurangnya minat dan motivasi peserta didik

Sesuai data hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik, beberapa peserta didik mulai bosan dengan adanya proses pembelajaran secara daring. Terdapat beberapa peserta didik

juga mulai menyepelkan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga tugas yang guru berikan menumpuk.

3.) Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran

Sesuai data hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran secara daring banyak peserta didik yang kurang memahami materi yang diajarkan, karena proses pembelajarannya tidak tatap muka, selain itu guru hanya memberikan materi mentahan tanpa menjelaskan apa isi materi tersebut. Setelah itu guru hanya memberikan tugas terkait materi tersebut. Hal ini termasuk paparan data dari peserta didik.

Menurut guru PAI di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang hasil wawancara yaitu:

“Yaa, karena peserta didik banyak yang kurang memahami materi yang diajarkan melalui pembelajaran daring dan juga dibatasi waktu, beberapa siswa juga merespon seandainya mereka”

BAB IV
ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SECARA DARING DI SDN MUKTIHARJO KIDUL 02
SEAMARANG

Setelah melakukan penelitian di SDN Muktiharjo 02 Semarang, peneliti mengembangkan data ke dalam bentuk narasi yang bersumber pada hasil wawancara dan dokumentasi.

Dalam bab ini peneliti menganalisis bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring.

A. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik.

Guru adalah orang yang memfasilitasi ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Sementara, masyarakat memandang guru sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di sekolah, masjid, mushola, atau memegang peranan amat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.⁴³

Seorang guru senantiasa mengarahkan peserta didik menuju kearah yang lebih baik, hal ini pernah dilakukan Rasulullah saw sebagai suri tauladan yang kemudian diwariskan kepada para pendidik dalam dunia pendidikan sebagaimana yang terkandung dalam surat Al-Jumu'ah.

⁴³ Hamid Darmadi. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi Glonalisasi*. Anlimage: Jakarta.2019

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Atinya : Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Rosul diutus untuk mengajarkan ilmu kepada umat manusia, disini tercermin peranan seorang pengajar/guru yang berperan dalam mengarahkan manusia untuk menuju arah yang lebih baik. Ini juga menjelaskan peran seorang guru untuk memberantas adanya buta huruf dan kebodohan masyarakat.

Jika dilihat dari hasil penelitian bahwa peran guru PAI di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang sudah bisa dikatakan dengan guru profesional dan sudah berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala karena proses pembelajaran yang bersifat daring ini.

Adapun peran yang dilakukan guru PAI di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa cukup baik namun kurang maksimal. Namun, guru sudah memenuhinya dengan baik dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan.

Peran guru ada berbagai macam diantaranya adalah peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai pengelola

kelas, peran guru sebagai evaluator, peran guru sebagai mediator dan fasilitator.⁴⁴

Berdasarkan data dari hasil wawancara, saat ini guru hanya bisa melakukan beberapa perannya sebagai guru PAI di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring, antara lain:

a. Peran guru sebagai pengelola kelas

Proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling memengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik.⁴⁵

Menurut Bnaghart dan Trull menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tujuan dari perencanaan pembelajaran sendiri adalah menguasai sepenuhnya bahan serta materi ajar. Metode dan penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan kurikulum atas

⁴⁴ Ahmad Izzan.. *membangun Guru Berkarakter*. Humaniora: Bandung.2012

⁴⁵ Abduddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media: Jakarta.2016

dasar bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia serta membelajarkan siswa sesuai diprogramkan.⁴⁶

Pembuatan perencanaan pembelajaran sangat penting untuk proses belajar mengajar, agar dalam kegiatan pembelajaran menjadi terarah dan jelas alurnya. Jadi guru tidak bingung dalam melakukan tindakan dalam pembelajaran karena sudah ada perencanaan terlebih dahulu. Namun, guru juga tidak melupakan pemilihan metode yang tepat untuk materi yang akan diajarkan, pada pelaksanaan pembelajaran guru lebih mengedepankan metode apa yang akan digunakan nantinya, adapun sarana yang mendukung juga sangat membantu untuk memudahkan para guru untuk selalu meng-update materi pembelajaran. Guru PAI di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang sudah menerapkan beberapa metode dan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran selama proses pembelajarannya dilaksanakan secara daring.

Adapun metode yang pernah digunakan guru saat proses pembelajaran secara daring yaitu sebagai berikut:

1. Video comment
2. Ceramah melalui rekaman suara
3. Diskusi lewat *WhatsApp*

⁴⁶ Ahmad Rudi Suryadi dan Aguslani Muslih. *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Deepublish: Jakarta.2019

Dengan penggunaan metode yang menarik memicu peserta didik untuk selalu aktif di grup kelas ada di aplikasi *WhatsApp* atau lainnya. Penggunaan metode diksusi dengan pemberian tugas atau metode tanya jawab dan penugasan dan sterusnya, hal ini dimaksudkan intuk menjembatani kebutuhan peserta didik dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

Metode yang digunakan juga cukup menarik. Jadi image yang melekat pada bidang studi PAI yang membosankan mulai luntur dengan adanya peubahan metode menjadi menyenangkan. Akan tetapi hasil dari wawancara yang peneiti lakukan, beberapa peserta didik jenuh dan bosan dengan proses pembelajaran secara daring karena beberapa guru hanya memberikan materi setelah itu tugas dan tidak dijelaskan oleh peserta didik, jadi peserta didik dalam mencari jawaban dengan cepat lewat internet. Tetapi ada juga memberikan video atau game pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam proses pembelajarannya yang bersifat daring.

b. Peran guru sebagai motivator

Motivasi adalah alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan. Kegiatan belajar mengajar tanpa adanya motivasi maka tidak berjalan dengan baik, motivasi yang baik adalah motivasi yang timbul dari

dalam diri kita sendiri. Namun motivasi juga sulit untuk dibangkitkan. Peran guru salah satunya adalah membangkitkan motivasi peserta didik untuk terus semangat pada saat pembelajaran secara daring dilaksanakan.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Simpulan dari ayat ini mengenai tugas seorang guru adalah guru sebagai penyuluh yang selalu memberikan peringatan dan pembimbing bagi semuanya demi mendakwahkan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Kegiatan pembelajaran ini ada komunikasi antara guru dan peserta didik. Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran. Peserta didik yang merasa kesusahan dalam memahami materi yang diajarkan, karena pada masa pandemi ini, proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring mengalami kesulitan untuk

berinteraksi, maka dari itu jika ada peserta didik yang kurang memahami isi materi yang guru sampaikan lewat video atau rekaman suara bisa ditanyakan kembali bagian mana yang peserta didik kurang faham, nanti guru akan menjelaskan ulang.

Bentuk motivasi belajar pada saat pandemi, antara lain:

- 1.) Memberikan katakata mutiara yang mendidik kepada peserta didik.
- 2.) Memberikan nilai terhadap keberhasilan belajar peserta didik
- 3.) Memberikan pujian dan ungkapan selamat atas pencapaiannya dengan baik.
- 4.) Memberikan hukuman yang sifatnya mendidik dengan bertujuan agar giat belajar.

Motivasi-motivasi tersebut diberikan kepada peserta didik dengan cara daring. Pemberian hukuman yang sifatnya mendidik dengan tujuan agar giat belajar maksudnya yaitu memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang nilai ulangannya kurang baik.

Setelah dipaparkan pada BAB III bahwa hasil belajar siswa meningkat dari ulangan tengah semester 2 menuju ulangan akhir semester 2 tahun ajaran 2020/2021, walaupun pelaksanaannya secara daring. Mereka sudah bisa mendapatkan skor nilai di atas KKM yang ditetapkan.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.

1. Faktor Pendukung

Berikut ini pemaparan faktor-faktor pendukung pelajaran agama yang sesuai dengan hasil dari peneliitian:

a. Menggunakan sarana dan prasarana yang mendukung

Model pengembangan profesional guru merupakan rangkaian aktivitas yang terencana dan dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan para guru, terutama kemampuan dalam memahami bahan ajar secara luas dan mendalam serta keterampilan dalam menyajikan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung memudahkan guru dan siswa untuk mengakses materi pelajaran, salah satunya adalah perpustakaan. Sarana yang ada dalamnya memuat banyak referensi yang dapat digunakan untuk mengakses materi-materi pelajaran. Para guru juga sering memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran namun perpustakaan disekolah ini masih kurang memadai.⁴⁷

Adanya LCD dapat memudahkan guru jika menggunakan metode yang memanfaatkan proyektor, adanya proyektor guru dapat menggunakan media-media terbaru seperti menampilkan

⁴⁷ Sumardi. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya untuk meningkatkan kinerja guru.* Deepiblish.2016

video, dan lain sebagainya yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dikelas. Penggunaan sarana prasarana seperti LCD di perpustakaan tidak bisa dilakukan saat proses pembelajaran karena pandemi *covid-19* mengharuskan kita untuk pembelajaran jarak jauh atau yang biasa di sebut pembelajaran daring.

Pandemi corona virus yang terjadi saat ini, mengharuskan seluruh pihak harus mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi, tak terkecuali bagi para tenaga pendidik, termasuk guru dan dosen. Bagi beberapa guru serta dosen, mengajar secara langsung diruang kelas lebih dirasa nyaman serta efektif dalam upaya menyampaikan keilmuan dari pada secara *online*, namun perlu dipahami dan disadari bahwa zaman sudah berubah dan dunia digital menawarkan kemudahan mengakses aplikasi-aplikasi yang mendukung media pembelajaran secara daring.⁴⁸

Maka dari itu pada saat pandemi covid-19, para pendidik hanya bisa menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *e-learning* atau lainnya yang dapat digunakan selama proses pembelajara, seperti halnya disekolah ini juga sudah menerapkan proses pembelajaran yang hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *e-learning* atau lainnya yang disebut dengan proses pembelajaran

⁴⁸ Gusti, Sri, dk. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. CV. Jakad Media Publishing: Surabaya.2020

bersifat daring, walaupun proses pembelajarannya bersifat daring dan hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *e-learning* atau lainnya, diharapkan tetap berjalan proses pembelajarannya agar anak tidak dibiarkan mengganggu dirumah dan anak dapat menerima pendidikan walaupun dengan cara daring yang dilakukan hanya dirumah saja. Selain itu, setiap peserta didik di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang mendapatkan kuota 10G untuk proses pembelajaran secara daring yang dilakukan dirumah masing-masing.

Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan bahwa di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang dalam proses pembelajarannya secara daring menggunakan sarana dan prasarana yang mendukung seperti aplikasi *e-learning*, *WhatsApp* atau aplikasi yang lain, oleh karena itu saat pembelajaran berlangsung dengan baik dan lancar.

- b. Peserta didik yang akan kendala jaringan bisa mengumpulkan tugas langsung ke SD

Banyak peserta didik mengeluh akan hal jaringan. Terkendalnya jaringan mengakibatkan banyak peserta didik yang terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, akhirnya banyak peserta didik yang belum mendapatkan nilai karena tugas yang belum dikumpulkan.

Oleh karena itu guru memberikan alternatif lain apabila peserta didik yang terkendala koneksi jaringan internet yaitu peserta didik bisa mengumpulkan tugas langsung ke SD. Jadi peserta didik tidak perlu pusing jika dalam mengirimkan tugas terkendala oleh jaringan atau kuota, peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas akan diberi toleransi dengan perpanjang waktu dalam mengumpulkan tugas.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan guru pendidikan agama islam, faktor penghambatnya yaitu:

1.) Terkendalanya jaringan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik banyak mengalami kendala jaringan pada saat proses pembelajaran secara daring berlangsung. Tetapi para guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan materi pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran secara daring beberapa tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh guru PAI tersebut.

Menurut guru pendidikan agama islam di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang menyatakan bahwa kebanyakan guru mengeluh karena terkendala oleh sinyal, peserta didik kurang tanggung jawab terhadap tugasnya, peserta didik kurang paham terhadap materi yang disampaikan

secara daring, kuota internet, jaringan internet, tidak semua peserta didik mengakses e-learning, peserta didik mudah bosan, dan beberapa peserta didik masih terkendala dengan HP jadi pihak sekolah juga tidak akan memberatkan peserta didik untuk selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran yang bersifat daring.

2.) Kurangnya minat dan motivasi peserta didik

Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik. Beberapa peserta didik mulai bosan dengan adanya proses pembelajaran secara daring, terdapat beberapa peserta didik juga mulai menyepelkan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga tugas yang guru berikan menumpuk.

Banyak guru mengeluh karena tugas yang diberikan kepada peserta didik tidak juga dikumpulkan, guru hanya bisa memberikan toleransi bagi peserta didik yang lambat dalam mengumpulkan tugas, toleransinya misalnya seperti guru selalu mengingatkan untuk segera mengumpulkan tugas, tugas bisa dikumpulkan langsung ke SD, guru juga memberikan arahan jika peserta didik kesulitan dalam memahami materi atau tugas yang di berikan. Masa pandemi seperti ini proses pembelajaran yang bersifat daring, guru

hanya bisa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus semangat walaupun proses pembelajarannya tidak tatap muka, guru juga selalu memberikan arahan dan bimbingan yang positif untuk peserta didiknya dengan cara daring.

3.) Peserta didik kurang memahami materi pelajaran

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran secara daring banyak peserta didik yang kurang memahami materi yang diajarkan, karena proses pembelajarannya tidak tatap muka. Selain itu guru hanya memberikan materi mentahan tanpa menjelaskan apaisi materi tersebut, selain itu guru hanya memberi tugas terkait materi tersebut. Ini termasuk paparan data dari peserta didik.

Ada juga guru yang menjelaskan lewat VoiceNote, Video dimana guru menjelaskan materi dengan dikirim berupa video atau rekaman suara agar dapat diserap oleh peserta didik. Jadi peserta didik bisa mendengarkan atau melihat penjelasan dari guru lewat media tersebut.

Tetapi peserta didik masih belum paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, mereka lebih memilih secara langsung tatap muka daripada dengan daring. Oleh karena itu guru dalam meningkatkan prestasi belajar lebih menekankan pada proses pembelajaran secara daring dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring bukan lebih

mementingkan skor akhir. Guru di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang tidak menuntut siswanya harus mendapatkan nilai bagus, yang terpenting adalah siswa keaktifan dalam proses pembelajaran daring berjalan dengan lancar.

3. Solusi

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu:

- a. Menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan mata pelajaran
- b. Guru lebih giat lagi untuk memotivasi peserta didik dalam keadaan pandemi seperti ini.
- c. Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran sebaiknya sehari sebelumnya sudah diberikan kepada peserta didik, agar bisa dibaca terlebih dahulu ketika guru menjelaskan materi paramurid dominan bisa memahami bila masih ada kesulitan bisa ditanyakan. tugas yang diberikan ada batasan waktu untuk mengumpulkan dan di nilai kemudian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari seluruh pembahasan yang telah penulis paparkan diatas dan sebagai jawaban dan permasalahan yang terdapat di bab pertama, maka dapat di simpulkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara *Online/daring* di SDN Muktiharjo Kidul 02 Semarang

Peran yang di lakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring sudah cukup baik, karena guru mencerminkan tanggung jawab yang tinggi, dan keberhasilan siswa juga menjadi keberhasilan guru, jadi guru harus selalu berusaha lebih menunjukkan dan meningkatkan prestasi belajar.

Peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara *Online/daring* sangat berperan penting. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara terhadap guru PAI, dimana guru PAI tersebut melakukan perannya yaitu peran guru sebagai pengelola kelas dan peran guru sebagai motivator. Disini guru menggunakan pembelajarannya dengan menggunakan pembelajaran *Online/Daring*

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara *Online/daring* adalah menggunakan sarana prasarana yang

mendukung guna pembelajaran yang bersifat sistem daring, siswa yang terkendala jaringan bisa mengumpulkan tugas langsung ke SD.

3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara *Online*/daring adalah terkendalanya jaringan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran sistem daring, serta siswa kurang memahami materi pelajaran.

B. Saran

Hasil dari penelitian diatas, penulis ingin memberikan sedikit sara kepada pihak yang terkait dengan permasalahan yang di bahas oleh peneliti, yaitu:

1. Peran guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan lagi seperti guru lebih berperan aktif dalam mengkondisikan peserta didiknya yang kurang akan tanggung jawabnya dalam hal tidak mengikuti proses pembelajaran secara daring atau dalam mengumpulkan tugas. maka dari itu diharapkan untuk selalu meningkatkan kinerja dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, serta selalu berinovasi dalam proses pembelajaran secara daring sehingga nantinya peserta didik nantinya akan dapat lebih termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasinya.

2. Peserta didik diharapkan lebih tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring, karena semua guru sudah berusaha mencari alternatif lain untuk menyelesaikan berbagai kendala yang terjadi agar proses pembelajaran secara daring bisa berjalan dengan lancar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2010). *Coomperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, I. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Anlimage.
- aini, h. n., & kumala, w. o. (n.d.).
- Darmadi, H. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Teori, Strategi da Implementasi Globalisasi*. Jakarta: Anlimage.
- Daulay, H. P. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, S. B. (2018). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gusti, S. d. (2020). *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Izzan, A. (2012). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Humanior.
- Kompri. (2017). *Belajar Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Teknologi Akademi.
- Ma'arief, A. S. (1991). *Pendidikan Islam di Indonesia Antara cita dan Fakta*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Munir, M. (2012). *Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nanang Hanafi, C. S. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama .
- Nata, A. (2016). *Membangun Guru Berkarakter*. Jakarta: Mrenada Media.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safitri, D. (2019). *menjadi guru profesional*. Riau: PT. Industri Dot Com.

- Sanjaya, W. (2008). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Slemanto. (2011). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiman, A. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. (2016). *Pengembangan Profesionalisme guru berbasis model dan Implementasinya untuk meningkatkan kinerja guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryadi, R. A. (2019). *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutiah. (2020). *Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar MahaPeserta didik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, A. (2008). *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro.
- Tafsir, A. (2008). *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bnadung: Maestro.
- Uhbiyati, A. A. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaenal, A. (19991). *Evaluasi Intruksional: Prinsip Tehnik*. Bandung: Rosdakarya.
- Zakiah, D. d. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumu Aksara.
- Zuhairin, d. (2004). *Metode Khusus Pendidikan* . Jakarta: Usaha Nasional.
- Zuhri, S. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat penelitian dari Fakultas

**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG**
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM *Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

Nomor 0427/B.1/SA-FAI/VI/2021 Semarang, 02 juli 2021
Lampiran -
Perihal **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Muktiharjo Kidul 02
Jl. Bokor Kencono, 17-A RT 006/06, Tlogosari Kulon, Pedurungan
di -
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Koirunnisa
Nomor Pokok : 31501700063
Jurusan : Tarbiyah
Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SECARA DARING DI SD NEGERI MUKTIHARJO KIDUL 02 SEMARANG**

Dibawah Dosen Pembimbing : Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan
ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : SD Negeri Muktiharjo Kidul 02 Semarang
Terhitung : 2-7-2021 s/d 22-8-2021

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.
NTK. 211591005

Lampiran 2. Surat Pemberian Izin dari SDN Muktiharjo kidul 02 Semarang

 **PEMERINTAH KOTA SEMARANG**
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI MukTIHARJO KIDUL 02
Jl. Bokor Kencono No. 17 A Kec. Pedurungan
Kota Semarang 50197 Telp. (024) 6701521
email: sdn_muktiharjo_kidul02@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2 / 053 / 2021

Dengan hormat,
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : JOKO SUSANTO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19840317 200604 1 003
Pangkat / Gol Ruang : Penata Tingkat I / III d
Jabatan : Kepala SD
Unit Kerja : SDN Muktiharjo Kidul 02

menerangkan bahwa mahasiswa :

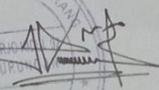
Nama : Koirunnisa
Nomor Pokok : 31501700063
Jurusan / Fakultas : Tarbiyah / Fakultas Agama Islam (FAI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

adalah benar nama tersebut di atas melaksanakan penelitian di SD Negeri Muktiharjo Kidul 02 terhitung tanggal 2 Juli 2021 s.d. 22 Agustus 2021 dengan judul penelitian:

***PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SECARA DARING DI SD NEGERI MukTIHARJO KIDUL 02 SEMARANG***

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 31 Juli 2021
Kepala SDN Muktiharjo Kidul 02


JOKO SUSANTO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19840317 200604 1 003



**Lampiran 3. Wawancara dengan Guru PAI SDN
Muktiharjo Kidul 02 Semarang**



**Lampiran 4. Halaman depan SDN Muktiharjo Kidul 02
Semarang**



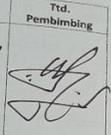
**Lampiran 5. Wawancara dengan siswa di SDN Muktuharjo Kidul
02 Semarang**



**Lampiran 6. Prestasi siswa-siswi SDN Muktiharjo Kidul 02
Semarang**



Lampran 7. Buku Bimbingan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA			
No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1	10-06-2021 Kamis	- Perbaiki Proposal - ditrapta 1PD	
2	15/06 2021 Selasa	- Perbaiki 1PD - Tulis Bab 1 & 2 - Dft. Prstaban	
3	29/06 2021 Selasa	Perbaiki bab 1 & 2 - per instrument	
	28/07 2021 Rabu	Rwisi dft ini; bab I, II, III Dft P.	

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA			
No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
			

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber: Guru Pendidikan Agama Islam

Waktu :25 Juni 2021

1. Kapan waktu pembelajaran sistem daring berlangsung?

Jawab: pembelajaran daring berlangsung itu mulai pandemi sudah tidak diperbolehkan tatap muka sampai sekarang.

2. Apa saja hal-hal yang dilakukan sebelum pembelajaran sistem daring?

Jawab: sebelum pembelajaran daring kami menyiapkan materi,RPP dan tugas.

3. Bagaimana cara guru dalam mengkondisikan peserta didik selama proses pembelajaran?

Jawab: mengontrol ke aktifan peserta didik dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* serta dengan menggunakan absensi.

4. Apa saja media dan metode pembelajaran yang telah di terapkan selama proses pembelajaran daring?

Jawab: menggunakan media *WhatsApp* dan *e-learning* dan menggunakan metodenya pake metode diskusi sama penugasan

5. Bagaimana proses pembelajaran PAI dalam sistem daring?

Jawab: dengan memberikan materi guru mengirim video melalui *e-learning* dan *WhatsApp* untuk di pelajari kepada peserta didik. Setelah mempelajrinya peserta didik diberi tugas sesuai dengan materi yang ada di beri video tersebut. Dan kemudan guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang pembelajaran yang sudah guru sampaikan. Dan kemudian guru memberikan waktu untuk mengumpulkan tugas yang sudah diberikan

6. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara daring?

Jawab: guru senantiasa memberikan arahan sebelum mulai pembelajaran jangan lupa membaca doa terlebih dahulu melalui *WhatsApps*.

7. Apa saja hal yang yang dilakukan agar peserta didik tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran sistem daring?

Jawab: pada waktu pembelajaran ada kalanya siswa tidak diberikan tugas agar siswa juga tidak merasa bosan karena keseringan diberikan tugas.

8. Bagaimana cara ibu memotivasi peserta didik agar terus bersemangat dalam pembelajaran sistem daring untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal?

Jawab: cara memotivasinya yaitu dengan cara guru pada saat pertemuan memberikan motivasi agar tetap semangat belajar walaupun pada masa pandemi seperti ini. Dan memberikan arahan atau kerangka soal untuk peserta didik.

9. Apa saja kendala atau hambatan yang anda hadapi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

Jawab: pada saat pembelajaran berlangsung kendala yang dihadapi peserta didik adalah sinyal susah, kualitas Hp sebagian hp di bawa orang tuanya kerja dan peserta didik juga tidak mengetahui jika guru sedang memberikan tugas.

10. Apa saja kendala yang guru hadapi selama proses pembelajaran sistem daring berlangsung?

Jawab: kendalanya ya sinyalnya dan kurang mengenal peserta didik

11. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran PAI selama sistem daring berlangsung?

Jawab: Ya jelas, karena peserta didik kurang memahami materi yang di sampaikan kurang puas.

12. Apa konsekuensi peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran daring?

Jawab: belum ada konsekuensi tapi jika tidak bisa mengikuti pembelajaran daring atau mengikuti pembelajaran online tugas bisa di kumpulkan langsung ke SD

13. Bagaimana solusi Ibu dalam menyikapi kendala/hambatan?

Jawab: guru memberikan tugas lagi kepada peserta didik yang belum mengumpulkannya.

Sumber: Peserta didik/Siswa

Waktu: 25 Juni 2021

1. Apa yang anda ketahui tentang sistem daring?

Belajar dirumah dengan menggunakan media sosial

2. Apakah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI secara jelas pada saat pembelajaran secara daring?

Jelas tetapi lebih jelas pada saat pembelajaran secara langsung di sekolah.

3. Apakah kalian paham apa yang dijelaskan guru selama proses pembelajaran sistem daring berlangsung?

Iya , kadang juga kurang jelas

4. Upaya apa saja yang anda lakukan jika anda kurang memahami mata pelajaran PAI yang disampaikan secara daring?

Menanyakan lewat aplikasi *WhatsApp* atau mencari jawaban lewat internet dan di bantu dengan orang tua

5. Usaha apa saja yang dilakukan guru saat peserta didik kurang paham memahami materi yang disampaikan saat sistem daring berlangsung?

Guru biasanya menjelaskan ulang materi pembelajaran yang kurang paham

6. Bagaimana semangat anda saat pembelajaran yang dilakukan secara luring dan pada saat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring?

Lebih suka belajar bersama atau belajar kelompok

7. Apa harapan kalian kedepan pada guru PAI?

Tugasnya terlalu banyak

